

Sistem Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Ma'arif Nu Buaran

Khairunnisa¹, Slamet Untung²

^{1,2} UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: khairun.nisha45@gmail.com¹, slamet.untung@uingusdur.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini membahas sistem manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi. Dengan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa program seperti piket harian, kegiatan keagamaan, dan ekstrakurikuler efektif membangun tanggung jawab dan sikap disiplin siswa. Evaluasi dilakukan rutin melalui rapat guru, survei, dan analisis kasus untuk memastikan keberlanjutan program. Kolaborasi dengan orang tua melalui forum komunikasi memperkuat nilai kedisiplinan di rumah, didukung pelatihan guru untuk meningkatkan pembimbingan siswa. Sistem administrasi yang terintegrasi memudahkan pengawasan dan pengambilan keputusan. Dengan pendekatan holistik dan sinergi antara siswa, guru, dan orang tua, MTs Ma'arif NU Buaran menciptakan lingkungan belajar kondusif yang menghasilkan siswa disiplin, bertanggung jawab, dan berkarakter. Penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen kesiswaan yang terencana untuk mencetak lulusan unggul.

Kata kunci: *Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan, Evaluasi program*

Abstract

This study discusses the student management system at MTs Ma'arif NU Buaran to improve student discipline through integrated planning, implementation, and evaluation. Using qualitative methods, data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that programs such as daily duty, religious activities, and extracurricular activities are effective in building students' responsibility and discipline. Evaluation is carried out routinely through teacher meetings, surveys, and case analysis to ensure the sustainability of the program. Collaboration with parents through communication forums strengthens the value of discipline at home, supported by teacher training to improve student guidance. An integrated administration system facilitates supervision and decision making. With a holistic approach and synergy between students, teachers, and parents, MTs Ma'arif NU Buaran creates a conducive learning environment that produces disciplined, responsible, and character-based students. This study emphasizes the importance of planned student management to produce superior graduates.

Keywords: *Student Management, Discipline, Program Evaluation*

PENDAHULUAN

Komponen peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, karena mereka berfungsi sebagai subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan. Keberadaan peserta didik tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan administratif, tetapi juga menjadi tolok ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa peserta didik mendapatkan perhatian yang memadai melalui manajemen kesiswaan yang efektif dan bermutu. Manajemen kesiswaan yang baik tidak hanya mendukung pengembangan potensi peserta didik secara maksimal, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian visi dan misi sekolah. Dengan demikian, keberadaan peserta didik harus selalu

menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di setiap jenjang (Mustari, 2015).

Manajemen kesiswaan adalah bagian integral dari keseluruhan sistem yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan optimal kepada siswa. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan siswa agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan terarah, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Tugas utama manajemen kesiswaan meliputi penerimaan siswa baru, pengelolaan proses pembelajaran, serta bimbingan dan pembinaan kedisiplinan siswa . (Imron, 2016)

Kedisiplinan siswa sangat penting karena merupakan elemen fundamental dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Disiplin mencerminkan keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa adanya pelanggaran yang dapat merugikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembiasaan disiplin di sekolah memiliki dampak positif jangka panjang bagi peserta didik, Awalnya aturan-aturan yang ada di sekolah dirasakan membatasi kebebasan, Akan tetapi, bila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik. (Asmani, 2023).

Kedisiplinan harus ditanamkan pada diri siswa untuk menciptakan individu yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga berakhlak baik dan mampu mengendalikan diri. Meskipun kedisiplinan memberikan dampak positif pada kehidupan dan perilaku siswa, kenyataannya masih ada siswa yang kurang memperhatikan hal ini. Berdasarkan observasi di MTs Ma'arif NU Buaran. Contohnya, meskipun aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum pukul 07:00 dan mengikuti doa bersama sebelum pembelajaran, masih ada siswa yang terlambat datang dengan berbagai alasan, seperti terlambat bangun atau jarak rumah yang jauh. Keterlambatan tersebut tentu mengganggu proses belajar, selain itu pelaksanaan sholat berjamaah yang tidak tepat waktu. masih ada anak yang bermain, jajan di kantin dan lain sebagainya serta dalam kedisiplinan cara berpakaian anak yang kurang rapi, rambut yang tidak sesuai dengan aturan, memakai sepatu warna putih yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. sehingga diperlukan kesadaran siswa terhadap pentingnya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.

Dalam rangka mewujudkan sikap disiplin di sekolah, manajemen kesiswaan memainkan peran yang sangat penting dalam mendidik siswa agar dapat bersikap disiplin di lingkungan sekolah. Manajemen kesiswaan tidak hanya sebatas pada pencatatan data siswa, tetapi juga mencakup berbagai upaya yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa selama proses pendidikan. Sementara itu MTs Ma'arif NU Buaran sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Nahdlatul Ulama memiliki komitmen untuk membentuk siswa yang berkarakter disiplin. Namun, tantangan dalam menciptakan kedisiplinan siswa tetap menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem manajemen kesiswaan diterapkan di MTs Ma'arif NU Buaran guna meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, bahwa metode ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menghasilkan data berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari objek penelitian serta perilaku yang dapat diamati (Sugiyono, 2011). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder, seperti buku, jurnal, dan dokumen relevan lainnya. Fokus penelitian ini adalah memahami proses manajemen kesiswaan mulai dari perencanaan hingga implementasi program yang mendorong kedisiplinan siswa. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati fenomena kedisiplinan di sekolah, mewawancarai pihak terkait, dan menganalisis dokumen pendukung (Creswell, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengelolaan semua hal yang berkaitan dengan siswa, mulai dari perencanaan hingga pembinaan selama siswa berada di sekolah, hingga mereka menyelesaikan pendidikan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran yang efektif, yang sejalan dengan peran strategis manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran. Melalui serangkaian tugas yang terstruktur, manajemen kesiswaan di lembaga ini memastikan potensi siswa dapat berkembang secara optimal. Menurut kepala sekolah MTs Ma'arif NU yaitu Muhammad Siroj mengatakan bahwa tugas utama manajemen kesiswaan mencakup pengelolaan data siswa secara menyeluruh. Hal ini melibatkan pencatatan absensi, prestasi akademik, dan catatan perilaku sebagai dasar untuk evaluasi perkembangan siswa. Sistem administrasi yang terintegrasi memudahkan akses informasi oleh guru, siswa, maupun orang tua, mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait kebijakan sekolah. Selain itu, manajemen kesiswaan juga mengoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Beragam kegiatan di bidang seni, olahraga, keagamaan, sains, dan keterampilan lainnya dirancang untuk membantu siswa menemukan potensi mereka sekaligus melatih keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Dalam hal pembimbingan siswa, manajemen kesiswaan berfokus pada penanaman disiplin dan sikap positif. Bimbingan diberikan untuk membantu siswa memahami serta mematuhi aturan sekolah melalui pendekatan edukatif yang mengutamakan pengembangan karakter. Hal ini dilengkapi dengan layanan konseling yang memberikan dukungan kepada siswa yang menghadapi masalah akademik atau personal, bekerja sama dengan Guru BK (Bimbingan Konseling) untuk menjaga kesehatan mental dan emosional siswa. Penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif juga menjadi tanggung jawab utama manajemen kesiswaan. Hal ini dilakukan melalui penegakan tata tertib, pengawasan selama jam sekolah, dan pendekatan preventif untuk menangani masalah kedisiplinan. Dengan suasana yang aman, nyaman, dan teratur, kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan secara efektif. Manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran tidak hanya mendukung pencapaian prestasi akademik siswa tetapi juga membentuk karakter yang tangguh. Melalui sinergi antara siswa, guru, orang tua, dan manajemen sekolah, diharapkan siswa mampu menghadapi tantangan masa depan dengan kompetensi dan integritas yang kuat.

Untuk mengimplementasikan hal tersebut, manajemen kesiswaan telah merancang sejumlah program dan kegiatan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai disiplin di sekolah. Salah satu program yang telah dirancang adalah *Piket Harian*, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Program ini bertujuan membentuk rasa tanggung jawab bersama dan kedisiplinan dalam menjaga lingkungan. Selain itu, program *Tahfidz*, *Sholawat Nariyah*, dan *Tahlil* diadakan untuk menanamkan nilai-nilai religius, membangun karakter siswa yang kuat, dan memperkuat kedisiplinan spiritual. Untuk memotivasi siswa dalam menaati aturan, manajemen kesiswaan juga menerapkan *Pemberian Penghargaan dan Sanksi*. Siswa yang menunjukkan disiplin dan perilaku positif diberikan apresiasi sebagai bentuk motivasi, sementara sanksi yang bersifat edukatif diterapkan bagi siswa yang melanggar peraturan, sehingga mereka dapat belajar dari kesalahan.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian integral dari strategi meningkatkan kedisiplinan. Berbagai aktivitas seperti seni, olahraga, dan kepramukaan dirancang untuk melibatkan siswa dalam kegiatan yang bermanfaat, sehingga mengurangi potensi perilaku negatif dan mengarahkan energi siswa ke hal-hal yang positif. Selain itu, *Patroli Disiplin oleh Guru* dilakukan untuk mengawasi siswa selama jam istirahat atau kegiatan tertentu, memastikan mereka tetap menaati aturan dan terlibat dalam aktivitas yang mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya program-program ini, manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran tidak hanya memastikan terciptanya lingkungan yang tertib tetapi juga mendukung pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab dan disiplin. Upaya ini sejalan dengan visi sekolah untuk menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek akademik maupun karakter.

Kedisiplinan siswa di MTs Ma'arif NU Buaran

Disiplin merupakan fondasi penting yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu sebagai kunci dalam mencapai kesuksesan dan membangun karakter yang baik. Sikap disiplin tidak hanya mencerminkan tanggung jawab, tetapi juga melatih konsistensi dan ketekunan dalam berbagai aspek kehidupan. Di lingkungan sekolah, siswa dituntut untuk mengamalkan disiplin dalam kesehariannya, baik dalam mematuhi tata tertib, mengatur waktu, maupun menjaga perilaku yang mencerminkan nilai-nilai positif. Berdasarkan temuan penelitian kedisiplinan yang ada di MTs Ma'arif NU Buaran yakni Pertama kedisiplinan dalam hal waktu, kedisiplinan dalam berpakaian dan kedisiplinan dalam mematuhi tata tertib sekolah.

Pertama, kedisiplinan Waktu Kedisiplinan dalam hal kehadiran siswa di MTs Ma'arif NU Buaran telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Peran guru dan kepala sekolah mengingat mereka telah bekerja keras dalam mendidik dan menegakkan disiplin siswa. Absensi masih menjadi alat utama bagi guru untuk memantau kehadiran siswa, sementara bagi siswa yang terlambat, sanksi berupa peringatan dan hukuman diberikan sebagai bentuk pengingat untuk memperbaiki perilaku. Siswa diajak untuk tidak hanya mendisiplinkan diri sendiri, tetapi juga untuk mengajak teman-teman mereka agar ikut serta dalam menjaga kedisiplinan. *Kedua*, Kedisiplinan dalam berpakaian peraturan terkait pakaian telah ditetapkan untuk menanamkan rasa disiplin dan menghormati aturan yang ada. Di suatu sekolah tanpa adanya kerapian berpakaian akan mengganggu kenyamanan peserta didik dalam belajar. *Ketiga*, kepatuhan tata tertib ini merupakan bentuk disiplin yang diterapkan untuk menciptakan lingkungan yang tertib dan teratur.

Kepatuhan tata tertib sekolah di MTs Ma'arif NU Buaran dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu ketertiban yang harus dijaga selama di kelas dan ketertiban yang harus diterapkan di luar kelas. Kepatuhan terhadap tata tertib ruangan atau dalam kelas dalam konteks ini ditunjukkan oleh siswa dengan mengikuti berbagai peraturan yang ada di dalam kelas. Misalnya, siswa diharapkan untuk tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan lingkungan kelas, serta tidak mencoret-coret bangku atau fasilitas sekolah lainnya. Tindakan ini merupakan bagian dari disiplin yang bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, bersih, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Kepatuhan terhadap tata tertib di luar ruangan dalam konteks ini ditunjukkan dengan siswa yang mematuhi peraturan seperti dilarang merokok di area sekolah, dilarang melakukan tindakan yang dapat mengganggu ketertiban, serta dilarang merusak fasilitas sekolah. Peraturan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi semua pihak, serta menjaga reputasi dan kebersihan sekolah. Dengan disiplin yang diterapkan, siswa diharapkan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah dan sesama.

Evaluasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran tidak hanya merancang dan menjalankan program-program untuk memastikan kedisiplinan siswa, tetapi juga secara rutin melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan program tersebut. Evaluasi ini bertujuan memastikan bahwa setiap program yang dirancang dapat mendukung tujuan pendidikan dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Proses evaluasi dilakukan melalui beberapa metode. Salah satunya adalah *Rapat Bulanan Guru*, yang menjadi forum diskusi antara wali kelas dan guru piket untuk membahas laporan kedisiplinan siswa. Melalui rapat ini, berbagai permasalahan yang terjadi diidentifikasi, dan solusi bersama dirumuskan. Selain itu, dilakukan *Survei Kepuasan Siswa dan Orang Tua* untuk mengukur efektivitas program yang telah dijalankan, serta mendeteksi potensi masalah sedini mungkin berdasarkan masukan langsung dari pihak yang terlibat.

Setiap kasus disiplin yang terjadi juga dicatat secara detail dan dianalisis melalui *Analisis Kasus Disiplin*. Langkah ini dilakukan untuk memahami pola pelanggaran yang mungkin terjadi dan menentukan strategi pencegahan yang lebih baik di masa mendatang. Pada akhir semester, dilakukan *Evaluasi Semesteran* untuk meninjau hasil dari semua program yang telah dilaksanakan, baik dari segi prestasi akademik siswa maupun aspek perilaku mereka.

Melalui kombinasi pelaksanaan program yang terencana dan evaluasi yang sistematis, manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran dapat terus meningkatkan efektivitasnya dalam

menanamkan kedisiplinan. Sinergi antara program, evaluasi, dan tindak lanjut menjadikan upaya ini bukan hanya sebagai alat untuk menjaga ketertiban, tetapi juga sebagai cara membentuk karakter siswa yang unggul, bertanggung jawab.

Manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran tidak hanya fokus pada evaluasi program yang telah berjalan tetapi juga memiliki rencana strategis untuk terus meningkatkan kedisiplinan siswa. Langkah-langkah ini dirancang agar melibatkan berbagai pihak dan menciptakan kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, siswa, dan orang tua. Salah satu rencana ke depan adalah membangun *Kerjasama dengan Orang Tua* melalui forum komunikasi rutin. Forum ini bertujuan untuk menyamakan persepsi antara sekolah dan orang tua mengenai pentingnya kedisiplinan serta membangun dukungan yang saling melengkapi dalam pembinaan siswa. Dengan adanya komunikasi yang baik, peran orang tua dalam memperkuat nilai-nilai disiplin di rumah dapat selaras dengan apa yang diterapkan di sekolah.

Selain itu, direncanakan *Pelatihan Guru dan Staf* untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membimbing dan membina siswa. Pelatihan ini meliputi teknik pembinaan yang lebih efektif, pendekatan psikologis, dan cara menangani kasus disiplin dengan cara yang mendidik namun tegas. Guru dan staf yang lebih terampil diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan karakter siswa. Rencana lainnya adalah *Peningkatan Keterlibatan Siswa* dengan memberikan peran yang lebih besar kepada OSIS dan organisasi siswa lainnya. Sebagai teladan kedisiplinan, siswa yang tergabung dalam organisasi ini akan diberi tanggung jawab untuk membantu mengawasi, mengedukasi, dan memotivasi rekan-rekan mereka dalam menjalankan tata tertib. Keterlibatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepemimpinan di kalangan siswa. Dengan integrasi rencana tersebut ke dalam manajemen kesiswaan, MTs Ma'arif NU Buaran optimis dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya tertib, tetapi juga inspiratif dan mendukung siswa dalam mengembangkan potensi terbaik mereka. Kolaborasi semua pihak menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan program-program ini secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Sistem manajemen kesiswaan di MTs Ma'arif NU Buaran dirancang dengan pendekatan yang terencana untuk mendukung terciptanya kedisiplinan siswa secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, program-program seperti piket harian, kegiatan keagamaan, dan ekstrakurikuler berfungsi sebagai media pembinaan yang efektif dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kebiasaan positif siswa. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pendidikan. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat guru, survei kepada siswa dan orang tua, serta analisis kasus disiplin yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas setiap program yang diterapkan. Selain itu, sekolah juga menjalin kolaborasi dengan orang tua untuk memperkuat pembentukan karakter siswa di rumah, sekaligus memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah selaras dengan pola asuh di keluarga. Pelatihan guru menjadi bagian penting dari upaya ini, dengan fokus pada peningkatan keterampilan dalam membimbing dan menangani siswa secara mendidik namun tegas. Dengan strategi holistik ini, MTs Ma'arif NU Buaran berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, mendukung pembentukan siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu mencapai prestasi di berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani. (2023). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone. *JURNAL MAPPESONA*, 6(1).
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta didik* (1 ed.). Jakarta: Indeks.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Genta Press.
- Hasibuan, m. (2007). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jaakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Bebas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mahmud, H. (2015). *Administrasi Pendidikan: Menuju Sekolah Efektif*. Makasar: Aksara Timur.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan (2 ed.)*. Jakarta: Rajawali.
- saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'us, T. (2008). *Peran Disiplin pada Perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wareng, B. R. (2015). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Yusuf, J. (2019). *Himmah spiritual sebagai alternatif penegakan disiplin dalam program manajemen peserta didik*. Lampung: Gre Publishing.